

PENYULUHAN PADA ANAK ANAK PANTI ASUHAN YPMS MENGENAI URGENSI MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA PENGELOLAAN KEUANGAN YANG LEBIH BAIK

Mendy Feila Maryam¹, Misli Latifah², Melati Mellse Aprilia³, Padilatul Hasanah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-Mail: ¹mendymaryam120@gmail.com; ²mislilatifah01@gmail.com; ³melatimellse@gmail.com;
⁴padilatulhasanah78@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat Universitas Pamulang melakukan salah satu kegiatan penyuluhan mengenai “Urgensi menabung sejak dini dalam upaya pengelolaan keuangan yang lebih baik” kepada anak-anak YPMS, untuk meningkatkan kesadaran mengenai menabung dikalangan anak-anak. Menabung merupakan kegiatan sederhana yang bisa dilakukan oleh siapapun, tetapi pada kenyataannya masih jarang sekali dilakukan oleh masyarakat, hal ini dikarenakan orang tua sebagai pendidikan pertama tidak bisa memberikan pemahaman mengenai menabung kepada anaknya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik, memberikan edukasi mengenai pentingnya menabung sejak usia dini, dan meningkatkan kreativitas anak-anak dengan menghias celengan dari kertas origami. Metode kegiatan menggunakan tahapan: survey ke panti asuhan YPMS untuk meminta perizinan kepada ketua Yayasan, penyusunan materi, persiapan metode dan alat yang diperlukan, pelaksanaan penyuluhan mengenai urgensi menabung serta pengelolaan keuangan, dan pembuatan laporan. Sedangkan penyampaian materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab, quiz dan pemutaran video pendek mengenai menabung. Selain pemamaparan materi anak-anak juga diajak untuk menghias sebuah celengan sesuai dengan keinginan mereka. Hasil dari kegiatan PKM ini, menunjukkan sebagian besar (90%) anak-anak SD YPMS belum memiliki pengalaman menabung, mereka juga belum terlatih untuk mengatur uang jajan mereka untuk ditabungkan. Hasil lain dari kegiatan ini adalah anak-anak sangat antusias dan memberikan respon positif dengan mendengarkan materi dan berlomba-lomba menghias celengan mereka. Diharapkan dengan kegiatan yang sudah dilakukan, anak-anak dapat mulai mengerti dan memahami manfaat menabung dan termotivasi untuk menabung.

Kata Kunci: *penyuluhan; menabung; keuangan*

Abstract

Pamulang University community service conducted one of the counseling activities on "The urgency of saving early in an effort to manage finances better" to YPMS children,

to increase awareness about saving among children. Saving is a simple activity that can be done by anyone, but in fact it is still rarely done by the community, this is because parents as the first education cannot provide an understanding of saving to their children. This activity aims to provide an understanding of how to manage finances properly, provide education about the importance of saving from an early age, and increase children's creativity by decorating piggy banks from origami paper. The activity method uses stages: a survey to the YPMS orphanage to ask the chairman of the Foundation for permission, preparation of materials, preparation of necessary methods and tools, implementation of counseling on the urgency of saving and financial management, and making reports. Meanwhile, the delivery of the material uses the method of lectures, questions and answers, quizzes and short video screenings about saving money. In addition to material presentation, children are also invited to decorate a piggy bank according to their wishes. The results of this PKM activity show that most (90%) of SD YPMS children have no savings experience, nor have they been trained to manage their pocket money for savings. Another result of this activity is that the children are very enthusiastic and give a positive response by listening to the material and competing to decorate their piggy bank. It is hoped that with the activities that have been carried out, children can begin to understand and understand the benefits of saving and be motivated to save.

Keywords: *counseling; saving; financial*

PENDAHULUAN

Menabung merupakan sebuah proses menyisihkan sebagian uang, yang dapat digunakan untuk kebutuhan di masa depan ataupun keperluan yang tiba-tiba harus dikeluarkan, bisa dikatakan juga sebuah cara yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan. Menabung bisa dikatakan sebagai sarana untuk menyimpan sebuah asset yang memiliki beberapa fungsi: 1) meningkatkan stabilitas keluarga; 2) menciptakan orientasi kognitif dan emosional masa depan; 3) menstimuli perkembangan human capital

dan asset lainnya; 4) mampu focus dan memiliki spesialisasi; 5) memberikan dasar dalam pengambilan risiko; 6) menambah kemampuan personal 7) menambah pengaruh sosial; 8) meningkatkan partapeasi pilitik; 9) meningkatkan kesejahteraan anak (Pulungan et al., 2019).

Menabung sendiri merupakan kegiatan sederhana yang bisa dilakukan oleh siapapun, tetapi pada kenyataannya masih jarang sekali dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Di masa sekarang masih banyak orang tua yang tidak bisa mengelola keuangannya sendiri, sehingga tidak bisa

memberikan pendidikan mengenai menabung kepada anaknya. Karena tidak diberikan Pendidikan mengenai pengelolaan keuangan dengan baik, maka kesadaran menabung sejak dini pun relative rendah. Kebiasaan seseorang yang tidak mengatur system keuangan dalam kehidupannya, dapat menimbulkan dampak buruk bagi diri sendiri maupun suatu negara. Ketika anak dibiasakan menabung, maka akan dapat mengendalikan diri dari sifat boros dan gaya hidup yang berlebihan. Di tahun belakangan ini banyak sekali orang yang mengutamakan gaya hidup dan tidak bisa membedakan mana kebutuhan dengan keinginan, sehingga terjadi penumpukan hutang yang dapat menimbulkan kemiskinan disebuah negara.

Perilaku konsumtif juga sering terjadi diseluruh kalangan terutama anak-anak dan remaja, sehingga membuat seseorang ingin mengkonsumsi barang secara berlebihan dan tidak wajar. Hal ini ditunjang dengan adanya peningkatan media sosial yang dapat memudahkan pengguna dalam membeli berbagai macam barang secara mudah. Sejak usia dini anak perlu diberi Pendidikan mengenai cara mengelola keuangan agar tidak menjadi remaja yang konsumtif secara berlebihan (Fatikasari, 2022).

Pengelolaan keuangan yang baik, dapat dimulai dari pengenalan uang, menjelaskan manfaat dan tujuan dari menabung kemudian dengan membiasakan anak untuk menabung sejak dini. Perilaku gemar menabung dapat terwujud apabila terdapat kemauan dan dorongan dari diri seseorang yang dapat membentuk kebiasaan anak untuk menabung. Pendidikan ekonomi nonformal juga dapat memberikan pengarahan kepada anak untuk menabung dan mengendalikan keuangan dengan baik (Fatikasari, 2022).

Beberapa ahli mengatakan bahwa sangat penting mengajarkan anak untuk menabung sejak dini, karena pada usia dini anak memiliki daya serap yang tinggi, memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, mempunyai kemampuan untuk menyerap informasi yang tinggi dan mulai peka untuk menerima berbagai upaya pengembangan. Jadi jika tidak dimanfaatkan dengan optimal maka masa perkembangan ini akan terlewatkan begitu saja. Oleh karena itu pada masa ini berbagai hal positif harus mulai diajarkan agar menjadi kebiasaan baik dimasa depan, salah satunya seperti menabung.

Menurut psikolog Ratih Ibrahim, mengajarkan anak menabung sejak usia dini bermanfaat untuk pembentukan karakternya.

“Saat menabung, anak mulai mengenal angka, belajar menahan diri dan memahami mana yang menjadi prioritas,” ujar psikolog yang juga pendiri Personal Growth ini, saat talkshow Bersama CIMB Niaga di SME Tower, Jakarta, Rabu (24/7/2013) lalu.

Menabung sejak dini merupakan kegiatan positif yang memiliki banyak sekali manfaat untuk kehidupan mendatang, antara lain seseorang akan terbiasa mengatur keuangan mengenai pemasukan dan pengeluaran, bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga terhindar dari perilaku boros dan menjadi pribadi yang disiplin, karena anak sejak usia dini dibiasakan dalam hal menabung. Anak-anak juga akan lebih menghargai uang dan dapat meningkatkan kemandirian serta mengajarkan anak untuk bertanggung jawab.

Terdapat beberapa artikel terkait program pengabdian ataupun penelitian mengenai urgensi menabung dan pengelolaan keuangan sejak dini. Terdapat Sosialisasi Pembukuan UMKM, dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara (Oktafian et al., 2022). Selain itu, terdapat kegiatan yang sama yaitu Penerapan Financial Parenting

(Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini (Krisdayanthi, 2019). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang (Saragih, 2020). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan di Desa Pisang Pala Kecamatan Galang, Deli Serdang (Pulungan et al., 2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan di Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten (Romlah Abd Gani & Fiska Soviah, 2019). Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram (Dinda et al., 2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat (Fatikasari, 2022). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang di Desa Pisang Pala Kecamatan Galang (Sadri, 2019). Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2 Kayen Kidul, Kabupaten Kediri.

Tujuan penyuluhan mengenai urgensi menabung sejak dini kepada anak-anak YPMS adalah 1) untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak YPMS mengenai bagaimana cara pebgelolaan keuangan yang lebih baik 2) memberikan

edukasi mengenai pentingnya menabung sejak usia dini 3) memberikan pengetahuan mengenai manfaat menabung sejak dini 4) memotivasi dan meningkatkan minat anak untuk menabung dengan cara menyisihkan Sebagian uang saku 5) serta meningkatkan kreativitas anak-anak dengan menghias celengan dari kertas origami.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan dengan judul “Penyuluhan pada Anak-Anak Panti Asuhan YPMS mengenai Urgensi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik” memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 13 November 2022 Pukul 08:00-12:00, di Desa Kedaung Kecamatan Pamulang. Objek atau sasaran kegiatan ini adalah anak-anak SD dari kelas 1 sampai kelas 6 yang berjumlah 20 anak, dengan didampingi oleh Ibu Nining sebagai perwakilan dari panti asuhan ‘YPMS’. Untuk metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, pemutaran film pendek mengenai menabung, quiz serta kegiatan menghias celengan. Kegiatan dilakukan di Panti Asuhan ‘YPMS’, Jalan Masjid Darussalam, No.78A, Kedaung,

Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: 1) Survey lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penyuluhan; 2) pengajuan perizinan pelaksanaan kepada kepala Yayasan Panti Asuhan ‘YPMS’ dan menentukan waktu pelaksanaan kegiatan; 3) penyusunan materi yang akan disampaikan dan rundown kegiatan PKM; 4) pembagian tugas kepada tim pengabdian; 5) persiapan metode dan alat yang akan digunakan untuk menghias celengan dengan menggunakan kertas karton, origami, gunting, double tape, pensil, dan ballpoint. 6) pelaksanaan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan (menabung); 7) pembuatan laporan akhir kegiatan. Materi yang digunakan disusun per submateri meliputi: 1) pengertian menabung; 2) perbedaan kebutuhan dan keinginan; 3) cara mengatur keuangan; 4) cara menabung; 5) manfaat menabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan urgensi menabung pada anak-anak panti asuhan melalui kegiatan pemberian materi persentasi yang diikuti oleh 20 (dua puluh) orang anak tingkat

Sekolah Dasar yang berasal dari panti asuhan YPMS. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang menabung pada anak-anak sehingga dapat menanamkan minat menabung pada usia sejak dini dan diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kegiatan menabung sejak dini sehingga mampu melahirkan generasi muda yang dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.

Sosialisasi ini dilaksanakan di Mushola YPMS dengan menggunakan 3 (tiga) tahapan: 1) pemaparan materi mengenai menabung; 2) menghias celengan; 3) quiz.

1) Pemaparan Materi

Prosedur dalam penyampaian materi pada anak-anak pastinya sangat berbeda dengan pemberian materi kepada orang dewasa.

Penyampaian materi pada anak-anak menggunakan teknik mengajar yang bervariasi, penggunaan teknik mengajar yang sama dan dilakukan berulang-ulang akan membuat siswa menjadi mudah bosan. Penggunaan teknik mengajar yang bervariasi menjadi cara paling efektif agar materi yang disampaikan mudah dipahami.

Pada kegiatan penyuluhan ini materi disampaikan dengan menggunakan slide presentasi dan video pembelajaran tentang pentingnya menabung, perbedaan kebutuhan dan keinginan, manfaat serta tujuan menabung dan bagaimana cara menabung. Hal ini bertujuan agar anak-anak lebih paham dengan materi yang disampaikan. Pada proses penyampaian materi anak-anak mendengarkan dan memberikan respon yang baik.

Secara umum anak-anak panti Asuhan YPMS sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang arti menabung, perbedaan kebutuhan dan keinginan serta manfaat menabung untuk hidup lebih hemat dan jajan tidak berlebihan, agar mereka memiliki cadangan atau dana darurat untuk keperluan biaya kegiatan sekolah atau kebutuhan sehari-hari. Salah satu anak juga menyampaikan pengalaman menabungnya yang baru dimulai beberapa bulan ini. Walaupun rata-rata dari mereka sudah memiliki pemahaman terkait pentingnya menabung, tetapi banyak pula dari mereka yang belum memiliki pengalaman menabung. Dari 20 orang anak hanya sekitar 10% yang sudah mulai menabung. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran anak tentang menabung, diharapkan dengan penyampaian

materi ini anak-anak dapat menyisihkan uang jajannya sendiri, dan mulai bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan yang harus didahulukan. Sedangkan bagi anak yang uang jajannya belum cukup untuk disisihkan, diharapkan tetap memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi-materi yang telah diberikan, sehingga suatu saat anak tersebut bisa mulai menabung dan mengelola keuangan dengan baik.



Gambar 1. Pemberian Materi Oleh Pemateri Ke-1



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh pemateri ke-2

2) Menghias Celengan

Kegiatan selanjutnya merupakan menghias celengan polos dengan keras origami. Pada tahap ini kami memberikan pilihan gambar inti untuk ditempel pada celengan yang kami bagikan serta membebaskan anak-anak YPMS berkreasi dengan se kreatif mungkin untuk menghias celengan polos yang telah disediakan oleh tim PMKM.

Menghias celengan bertujuan agar kegiatan penyuluhan lebih menarik dan melatih kreativitas para anak-anak. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami membagi anak-anak menjadi 5 kelompok yang dimana setiap kelompok memiliki tema yang berbeda.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan bahan-bahan sebagai berikut ini;

- 1) Celengan kaleng polos, yang sudah dilubangi untuk memasukan uang yang akan ditabung oleh anak-anak;
- 2) Kertas asturo atau kertas karton;
- 3) Kertas origami, yang digunakan untuk menghias celengan menjadi lebih menarik menggunakan kreatifitas anak-anak;
- 4) Double tapee, merupakan lakban yang terbuat dari kertas tisu yang kedua sisinya dilapisi dengan acrylic base adhesive. Lakban ini memiliki fungsi yang sama dengan lem;
- 5) Gunting merupakan alat untuk memotong bahan yang tapeis, seperti kertas, kertas karton, kertas origami, dll;
- 6) Pensil, pensil merupakan

suatu alat tulis dan lukis yang awalnya terbuat dari grafit murni.

Prosedur menghias celengan yang dilakukan oleh anak-anak adalah sebagai berikut;

- 1) Penempelan kertas asturo atau karton menggunakan double tape pada celengan, sebagai dasar warna pada celengan sebelum dihias;
- 2) Pembuatan pola yang akan dijadikan hiasan pada kertas origami menggunakan pensil yang telah tim siapkan;
- 3) Menggunting pola yang telah dibuat dengan gunting serapi mungkin;
- 4) Lalu dilanjutkan dengan menempelkan hiasan yang telah dipotong kepada celengan menggunakan double tape.

Selama praktek dilakukan tim PMKM melakukan pendampingan kepada anak-anak di setiap kelompok dalam kegiatan menghias celengan. Membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan menghias celengan tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Menghias Celengan

Pada kegiatan akhir dalam menghias celengan, tim PKM melakukan pemilihan terhadap kelompok yang menghias celengan paling kreatif. Kami memberikan hadiah kepada pemenang sebagai bentuk motivasi kepada kelompok yang mendapatkannya.

3) Quiz

Pada sesi ini pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang sebelumnya disampaikan seperti pengertian menabung, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, bagaimana cara menabung, manfaat menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan menabung sejak dini. Kemudian siswa diperbolehkan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. Siswa yang mengangkat tangan terlebih dahulu berhak untuk menjawab pertanyaan, dan jika jawabannya tepat maka akan diberikan hadiah berupa coklat dan sejumlah uang yang akan memotivasi mereka untuk menabung. Para

siswa sangat antusias dan merespon secara positif pada materi yang disampaikan. Quiz ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan menabung sejak dini berjalan dengan lancar dan baik. Faktor yang mendukung penyuluhan berjalan lancar yaitu karena fasilitas yang mendukung dan antusiasme dari anak-anak. Dari kegiatan penyuluhan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan anak-anak kelas 1 sampai 6 SD di Panti Asuhan YPMS mayoritas memiliki pengetahuan yang sedang, tetapi belum menerapkan kegiatan menabung sejak dini. Tim pengabdian menyampaikan materi yang memotivasi dengan bahasa yang ringan dan menyenangkan bagi anak-anak, komunikasi yang terjadi juga berjalan lancar, sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan target.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak yang bersangkutan akan kegiatan kami dalam pengabdian kepada masyarakat ini, terutama pada pemimpin panti asuhan YPMS yang telah mengizinkan kami melakukan kegiatan penyuluhan,

kepada Bapak Eka Rima Prasetya, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing kelompok kami, kepada kak Darel Bahyanto yang telah memberikan donasi uang untuk diberikan kepada anak-anak, Bapak Asep Mulyana yang telah memberikan cenderamata berupa celengan kepada anak-anak Panti Asuhan YPMS serta anak-anak yang telah ikut berpartisipasi dan antusias mengikuti kegiatan yang tim pengabdian lakukan.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM dan Perwakilan dari Panti Asuhan 'YPMS')



(Gambar 2. Foto pemberian sejumlah uang, snack dan celengan kepada anak-anak)

REFERENSI

- Dinda, B., Ayu, P., Aryani, R. A. I., Bagus, I. N., Kresna, A., & Nasri, M. H. (2022). *Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram*. 1(2), 97–104.
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890.
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1063>
- Oktafian, F., Pane, A. S., Agriansyah, Y., Pranesti, D., Muntahana, & Yusmaniarti. (2022). Sosialisasi Pembukuan Umkm, Dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 143–148. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3104>
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
- Romlah Abd Gani, A., & Fiska Soviah, O. (2019). Penyuluhan membangun kesadaran menabung sejak dini pada siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 6.
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>